



Foto Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., dan Ahmad Wahyudin, M.Hum., bersama peserta pelatihan PTK di SDNU Galur

Praktik PTK Observasi dan Deteksi: Sesi Akhir Pendampingan Langsung Tim PkM FBSB UNY di SD NU Galur

Ma'News – Yogyakarta – 26/05/2025 – Serangkaian agenda praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa observasi dan deteksi literasi transisional yang diinisiasi oleh Tim PkM FBSB UNY kembali berlanjut. Pada Rabu, 28 Mei 2025, kegiatan penting ini mengambil tempat di SD NU Galur, sekaligus menandai sesi pendampingan terakhir yang dilakukan secara langsung oleh tim PkM FBSB UNY dalam program ini. Para guru peserta pelatihan yang merupakan guru dari Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta, berfokus pada peningkatan kemampuan scaffolding baca tulis bagi siswa SD kelas rendah di DIY, menunjukkan antusiasme konsisten dalam menjalani setiap tahapannya.

Rofiqoh Utami, S.Pd.Si., Kepala Sekolah SD NU Galur bersama guru dan karyawan turut memberikan dukungan penuh dengan menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan. Koordinasi dengan para guru dan staf SD NU Galur, hingga penyiapan ruang kelas yang representatif dan fasilitas pendukung lainnya, semuanya dilakukan demi menciptakan suasana praktik yang nyaman dan efektif bagi para peserta. Melalui Anifatul Musarofah, S.Pd.I., yang merupakan Waka SD NU Galur, Rofiqoh mengucapkan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan ini di SD NU Galur, serta mengucapkan harapannya terhadap dampak positif dari kegiatan pelatihan PTK ini.



Tepat pukul 08.00 WIB, acara observasi dan deteksi literasi transisional di SD NU Galur resmi dimulai. Para peserta, yang terdiri dari guru-guru perwakilan dari Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta, segera diarahkan untuk memulai proses deteksi secara langsung dengan siswa. Masing-masing guru mendapatkan tugas untuk melakukan deteksi kemampuan literasi terhadap tiga siswa kelas I dari SD NU Galur. Selama proses berlangsung, pendampingan diberikan oleh Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., dan Ahmad Wahyudin, M.Hum., yang merupakan bagian dari tim PkM FBSB UNY. Seluruh hasil temuan dari deteksi ini nantinya akan direkapitulasi dan dikumpulkan secara sistematis guna mengidentifikasi berbagai permasalahan literasi yang ditemukan di lapangan.

Untuk memandu para guru dalam melaksanakan asesmen secara akurat dan terstandar, mereka dibekali "Instrumen lengkap untuk guru TIPE B". Instrumen ini berfungsi sebagai panduan komprehensif yang memuat standar teknis pelaksanaan tes, bertujuan untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Di dalamnya tercakup petunjuk detail mengenai berbagai aspek, mulai dari posisi duduk siswa dan guru yang ideal, jenis alat tulis yang digunakan, metode pencatatan observasi yang efektif, hingga strategi manajemen waktu selama proses asesmen. Lebih lanjut, panduan ini menguraikan setiap bagian asesmen secara rinci, meliputi tujuan spesifik dari masing-masing tes, instruksi yang harus disampaikan oleh guru, ragam soal atau tugas.

Adapun ragam soal atau tugas seperti, kesadaran fonemik seperti pengenalan rima dan segmentasi bunyi, kesadaran grafemik seperti identifikasi dan diskriminasi bentuk huruf, hingga asesmen pada level wacana seperti kemampuan menceritakan kembali secara lisan dan pemahaman isi bacaan —lengkap dengan rubrik penilaiannya. Sebagai pelengkap, panduan ini juga menyediakan interpretasi kategori skor yang dicapai siswa, beserta contoh konkret strategi scaffolding dan tindakan tindak lanjut yang dapat diimplementasikan oleh guru berdasarkan hasil asesmen tersebut.

Sementara itu, para siswa yang menjadi subjek deteksi mengerjakan tugas mereka menggunakan "Instrumen untuk Siswa TIPE B". Instrumen ini berupa lembar kerja yang telah dirancang secara khusus, berisi beragam soal dan menyediakan ruang bagi siswa untuk menuliskan jawabannya secara langsung. Materi yang disajikan dalam instrumen siswa ini telah diselaraskan dengan domain-domain kemampuan yang dijelaskan secara komprehensif dalam panduan guru. Para siswa akan mengerjakan berbagai sesi asesmen, diawali dengan tugas-tugas yang menguji kesadaran fonemik yang penyampaianya dilakukan secara lisan oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan beragam aktivitas yang bertujuan untuk mengukur kesadaran grafemik, seperti kemampuan mengenali dan membedakan berbagai bentuk huruf.

Bagian berikutnya difokuskan untuk menguji kemampuan grafonemik siswa melalui kegiatan membaca dan menulis kata (decoding dan encoding), diikuti dengan asesmen kemampuan membaca dan menulis pada level kata, pemahaman dan pembentukan kalimat, serta diakhiri dengan tugas-tugas pada level wacana, seperti membaca teks pendek dan menjawab pertanyaan terkait atau membuat ringkasan sederhana. Penting untuk ditekankan bahwa instrumen siswa ini dirancang untuk dikerjakan menggunakan pensil dan disampaikan kepada siswa bahwa ini bukanlah sebuah ujian formal yang bersifat menentukan kelulusan.





Setelah seluruh rangkaian praktik deteksi berakhir, para pendamping dari tim PkM FBSB UNY akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil deteksi yang telah dilaksanakan oleh para guru peserta. Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul, para guru akan menerima masukan serta umpan balik yang konstruktif, terutama berupa rekomendasi tindakan scaffold yang paling relevan dan sesuai dengan jenis kesulitan atau masalah spesifik yang dialami oleh masing-masing siswa. Sebagaimana ditegaskan dalam setiap sesi, tujuan utama dari penggunaan instrumen deteksi ini adalah untuk mengidentifikasi secara akurat kemampuan dasar membaca dan menulis pada siswa kelas I dan II Sekolah Dasar. Instrumen ini berfungsi sebagai alat deteksi yang hasilnya akan dimanfaatkan untuk keperluan pemetaan kemampuan individual siswa, menjadi landasan dalam pemberian bantuan belajar (scaffolding) yang tepat guna dan sesuai kebutuhan, serta sebagai dasar perencanaan tindakan atau intervensi literasi yang lebih terarah dan efektif, dan bukan merupakan sebuah tes kelulusan.

Dengan berakhirnya sesi praktik di SD NU Galur, tahapan pendampingan langsung dalam program pelatihan ini telah usai. Namun, perjalanan para guru peserta belum berhenti. Sebagai langkah selanjutnya, mereka akan mengikuti kegiatan seminar proposal yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 di Universitas Negeri Yogyakarta.